

# HUBUNGAN CAKUPAN AIR BERSIH DAN JAMBAN KELUARGA DENGAN PREVALENSI DIARE DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2006

ZULKIBLI -- E2A205069  
(2007 - Skripsi)

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan, dua faktor dominan yang berpengaruh terhadap kasus diare adalah sarana air bersih dan pembuangan tinja. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa terutama diare yang bermasalah dengan air bersih, jamban keluarga dan kebersihan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan cakupan air bersih dan jamban keluarga dengan prevalensi diare di Kabupaten Sambas Tahun 2006. Jenis penelitian observasional dan pendekatan cross sectional. Variabel yang diteliti adalah cakupan air bersih perpipaan dan non perpipaan, cakupan jamban keluarga dan prevalensi diare. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat adalah korelasi Pearson Product Moment. Dari hasil penelitian diketahui cakupan air bersih perpipaan 8,88%, cakupan air bersih non perpipaan 5,50%. Cakupan jamban keluarga 13,61% dan prevalensi diare 29,27 per seribu penduduk. Ada hubungan cakupan air bersih perpipaan dengan prevalensi diare dengan nilai  $p=0,027$ , tidak ada hubungan cakupan air bersih non perpipaan dengan prevalensi diare dengan nilai  $p=0,178$ , Tidak ada hubungan penyediaan air bersih perpipaan dan non perpipaan dengan nilai  $p=0,081$ . Tidak ada hubungan antara cakupan jamban keluarga dengan prevalensi diare dengan nilai  $p=0,329$ . Kesimpulan ada hubungan antara cakupan air bersih perpipaan dengan prevalensi diare, tidak ada hubungan cakupan air bersih non perpipaan dengan prevalensi diare, tidak ada hubungan, tidak ada hubungan total cakupan air bersih perpipaan dan non perpipaan dengan prevalensi diare, tidak ada hubungan cakupan jamban keluarga dengan prevalensi diare. Saran peningkatan cakupan pelayanan air bersih dan jamban keluarga.

**Kata Kunci:** Air bersih, perpipaan, non perpipaan, Jaga, Prevalensi diare.

## *THE RALTHIONSHIP BETWEEN COVERAGE OF FRESH WATER, FAMILY LATRINE AND THE PREVALENCE OF DIARRHEA IN SAMBAS REGENCY 2006*

*Two dominant factors of environment which have effect on the diarrhea case are fresh water and disposal of faeces. The diarrhea is one of the disease that cause out break especially in the region which have problem with poor fresh water, family latrine and environmental hygiene. The aim this research is to know the relathionship between coverage of fresh water, family latrine with the prevalennce of diarrhea in Sambas Regency in 2006. This is an observational research with a cross sectional. The dependent is coverage of fresh water both pipe and non pipe, family and prevalenceof diarrhea. The population is the amount of resident in each Public Health Center (Puskesmas) in Sambas Regency. Statistical test used a Correlation Pearson Product Moment. Result of this research showed that coverage of piping fresh water is 8,88%, coverage of non piping fresh water is 5,50%, coverage of family latrine is 13,61% and prevalence of diarrehea is 29.27 per 1000. There was a significant correlation between coverage of piping fresh water and prevalence of diarrhea with  $p\text{-value} = 0.027$ , there wasn't a significant correlation between coverage of non piping fresh water and prevalence of diarrhea with  $p\text{-value} = 0,178$ , there wasn't a significant correlation between total coverage of fresh water both pipe and non pipe and prevalence diarrhea with  $p\text{-value} = 0,181$ , there wasn't a significant correlation between coverage of family latrine and prevalence of diarrhea with  $p\text{-value} = 0,329$ . This research concluded that coverage of piping fresh water influenced diarrhea prevalence in Sambas.*

*Keyword : Fresh water,pipe,family latrine,prevalence of diarrhea*